

Tanggal 1 November
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Selamatkanlah kami, ya TUHAN, Allah kami, dan kumpulkanlah kami dari antara bangsa-bangsa, supaya kami bersyukur kepada nama-Mu yang kudus, dan bermegah dalam pujian-pujian kepada-Mu. (Mazmur 106:47)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Sebab aku sangat bersukacita, ketika beberapa saudara datang dan memberi kesaksian tentang hidupmu dalam kebenaran, sebab memang engkau hidup dalam kebenaran. 4 Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran. (3Yohanes 1:3, 4)

Pengantar untuk Renungan

Bila kita dapat bersukacita ketika orang yang kita kasihi hidup dalam keberkatan, maka seharusnya kita akan lebih bersukacita kalau mereka hidup dalam kebenaran. Adalah wajar bila orang tua bersukacita karena anaknya hidup dalam keberkatan. Namun orang tua yang bijaksana akan menyadari bahwa berkat secara jasmani tidaklah bersifat abadi. Karena itu lebih dari sekadar hidup diberkati, ia tentu ingin anaknya hidup di dalam kebenaran. Sebab kebenaran akan mengundang berkat Allah baik untuk kehidupan di masa kini maupun yang akan datang. Oleh sebab itu, seharusnya lebih dari sukacita karena anaknya diberkati, ia akan semakin bersukacita karena anaknya hidup di dalam kebenaran.

Sukacita oleh karena orang yang dikasihi hidup di dalam kebenaran itulah yang dikemukakan rasul Yohanes di dalam suratnya, yaitu 3Yohanes 1. Di situ ia menulis kepada Gayus dan berkata bahwa hatinya sangat bersukacita ketika beberapa orang menyampaikan kesaksian tentang yang bersangkutan. Ia menulis "bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran." Dengan kata lain, lebih dari sukacita oleh karena alasan lainnya, bagi rasul Yohanes sukacita yang terbesar adalah

karena orang yang ia kasihi hidup di dalam kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa hidup di dalam kebenaran adalah lebih berharga daripada hidup di dalam keberkatan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Manakah yang Anda akan pilih, hidup dalam keberkatan atau hidup dalam kebenaran? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah sumber dari segala berkat dan kebenaran yang sejati. Di dalam kemurahan-Mu Engkau bersedia memberkati anak-anak-Mu. Di dalam anugerah-Mu Engkau menuntun umat-Mu untuk hidup di dalam kebenaran-Mu. Tolonglah diriku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu, sehingga dengan demikian hidup menyenangkan hati-Mu. Aku yakin, sesuai dengan janji-Mu, maka berkat-berkat yang abadi akan menyertai hidupku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, bentuklah hatiku dengan Roh dan firman-Mu agar hidupku merupakan persembahan yang harum dan berkenan kepada-Mu.

Mengawali hari yang baru ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Tak habis-habisnya kebaikan-Mu yang kualami di dalam hidupku. Aku percaya sebagaimana Engkau telah memberkati diriku di hari-hari yang lalu, Engkaupun akan melakukan hal yang sama pada hari ini. Aku memohon tuntunan dan penyertaan-Mu. Karena hanya dekat dengan Engkau sajalah hatiku tenang dan damai sejahtera melimpah di dalam hidupku. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

3Yohanes 1

Mazmur 122

Yeremia 46-47

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 1 November
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN. (Mazmur 54:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

6 Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem: "Biarlah orang-orang yang mencintaimu mendapat sentosa. 7 Biarlah kesejahteraan ada di lingkungan tembokmu, dan sentosa di dalam purimu!" 8 Oleh karena saudara-saudaraku dan teman-temanku aku hendak mengucapkan: "Semoga kesejahteraan ada di dalammu!" 9 Oleh karena rumah TUHAN, Allah kita, aku hendak mencari kebaikan bagimu. (Mazmur 122:6-9)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, sesungguhnya kehadiran-Mu di dalam hidupku membawa kesentosaan dan kesejahteraan di dalam jiwaku. Karena bila aku hidup sebagai rumah-Mu maka ke sanalah Engkau akan melimpahkan kebaikan-Mu. Engkau akan memberikan perlindungan dan pembelaan di dalam segala keadaan. Oleh sebab itu aku merendahkan diri di hadapan-Mu, dan memohon agar Roh-Mu senantiasa memenuhi hidupku. Sehingga dengan demikian aku layak untuk disebut sebagai rumah-Mu.

Siang hari ini aku mengucap syukur kepada-Mu untuk kebaikan-kebaikan-Mu yang Engkau limpahkan di dalam hidupku. Engkau menolong diriku dalam membuat keputusan-keputusan yang harus kuambil. Engkau memampukan diriku untuk hidup melampaui keterbatasan diriku. Engkau menyanggupkan diriku untuk menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Frieden, Frieden

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 1 November
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku. (Mazmur 13:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

27 Maka engkau, janganlah takut, hai hamba-Ku Yakub, janganlah gentar, hai Israel! Sebab sesungguhnya, Aku menyelamatkan engkau dari tempat jauh dan keturunanmu dari negeri pembuangan mereka. Yakub akan kembali dan hidup tenang dan aman, dengan tidak ada yang mengejutkan. 28 Maka engkau, janganlah takut, hai hamba-Ku Yakub, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku menyertai engkau: segala bangsa yang ke antaranya engkau Kucerai-beraikan akan Kuhabiskan, tetapi engkau ini tidak akan Kuhabiskan. Aku akan menghajar engkau menurut hukum, tetapi Aku sama sekali tidak memandang engkau tak bersalah." (Yeremia 46:27, 28)

Pengantar untuk Renungan

Keadilan dan kesetiaan Allah berjumpa di dalam hukuman yang Ia jatuhkan atas umat yang melanggar firman-Nya. Allah adalah pribadi yang adil, oleh karena itu Ia tidak akan membiarkan pelanggaran terhadap firman-Nya berlalu dengan begitu saja. Di saat yang sama Dia juga adalah pribadi yang setia kepada janji-Nya. Oleh karena Ia telah berjanji bahwa diri-Nya akan mengasihi umat-Nya dengan kasih yang kekal maka Ia tidak akan pernah memusnahkan mereka. Hukuman yang Ia jatuhkan atas mereka senantiasa bersifat terukur dan demi membawa umat-Nya datang kepada pertobatan. Dengan kata lain, hukuman yang Ia jatuhkan senantiasa Ia lakukan di dalam keadilan dan kesetiaan.

Hukuman yang berdasarkan keadilan dan kesetiaan itu Ia kemukakan di dalam Yeremia 46. Melalui nabi Yeremia Ia menyampaikan bahwa Ia akan membuang umat-Nya dengan

keadilan, karena pelanggaran yang mereka lakukan. Ia berkata: “Aku akan menghajar engkau menurut hukum, tetapi Aku sama sekali tidak memandang engkau tak bersalah.” Di saat yang sama, di dalam kesetiaan-Nya Ia tidak akan memusnahkan mereka. Tentang hal tersebut Ia berfirman: “Aku menyelamatkan engkau dari tempat jauh dan keturunanmu dari negeri pembuangan mereka.” Singkat kata, keadilan dan kesetiaan Allah berjumpa di dalam hukuman yang Ia jatuhkan atas umat yang melanggar firman-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila Allah itu adil dan setia, bolehkah Anda hidup berlarut-larut dalam dosa Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang adil dan yang tidak akan membiarkan kebenaran-Mu diremehkan. Engkau juga adalah pribadi yang setia yang tidak akan pernah mengingkari janji-janji-Mu. Ajarlah diriku, ya Tuhan, untuk menghormati keadilan-Mu itu. Yaitu dengan hidup sesuai dengan firman-Mu dan tidak meremehkan perintah-perintah-Mu. Di saat yang sama, tolonglah diriku untuk tetap berpegang pada kesetiaan-Mu. Sehingga ketika aku mengalami hukuman-Mu karena pelanggaran-pelanggaranku aku dapat tetap berharap kepada belas kasihan dan pengampunan-Mu. Tuhan, pulihkanlah hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh agar aku terhindar dari kesesatan. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai hidupku sehingga aku mengalami damai sejahtera dan limpahnya berkat-berkat-Mu. Kepada-Mu aku berharap karena aku percaya bahwa janji-janji-Mu dapat diandalkan. Di dalam keyakinan itu maka di hari pertama pada bulan yang baru ini aku menyerahkan hidupku ke dalam anugerah-Mu. Aku percaya tidak ada rancangan-Mu yang akan gagal. Genapilah rancangan-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Gloria 3 (Gloria, Gloria, canon)

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html